

ABSTRAK

Industri roti Bangkit merupakan industri rumah tangga yang bergerak di bidang industri pangan. Industri roti Bangkit berlokasi di daerah Block O, Maguwo, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Industri roti Bangkit memproduksi berbagai varian rasa roti. Kegiatan produksi pada industri roti Bangkit masih secara manul sehingga tenaga kerja merupakan faktor penting dalam kegiatan proses produksi. Penempatan tenaga kerja masih dilakukan dengan subjektif, akan mengakibatkan kekurangakuratan jumlah tenaga kerja dan beban kerja pada setiap stasiun kerja tidak seimbang dimana hal itu mempengaruhi waktu menyelesaikan proses produksi.

Penelitian ini menganalisis beban kerja tenaga kerja dengan metode work sampling. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan jumlah tenaga kerja optimal dengan disesuaikan beban kerja yang akan diberikan sehingga tidak ada tenaga kerja yang mendapatkan beban kerja berlebihan. Metode work sampling ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas pekerja dalam menyelesaikan pekerjaannya yang kemudian digunakan untuk mengukur produktivitas tenaga kerja. Dengan mengetahui produktivitas tenaga kerja maka diperoleh waktu standar dan dapat menentukan beban kerja yang kemudian digunakan untuk menentukan jumlah tenaga kerja yang optimal

Berdasarkan hasil pengolahan data, total beban kerja awal untuk setiap stasiun kerja sebesar 851,27% dengan rata-rata 106,41% untuk stasiun kerja pembuatan roti, 340,64% dengan rata-rata 113,55% untuk stasiun kerja pengovenan dan 560,32% dengan rata-rata 112,06% untuk stasiun kerja pengemasan. Maka beban kerja usulan untuk setiap stasiun kerja menjadi 96,29%, 85,16%, dan 93,39%. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan adalah pada stasiun kerja pembuatan roti menjadi 9 pekerja, stasiun kerja pengovenan menjadi 4 pekerja dan pada stasiun kerja pengemasan menjadi 6 pekerja.

Kata kunci : Ergonomi, work sampling, beban kerja, jumlah tenaga kerja

ABSTRACT

Bangkit bakery industry is the domestic industry engaged in the food industry. Bangkit bakery industry is located in Block O, Maguwo, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Bangkit bakery industry manufactures various flavors of bread. Production activities in the bakery industry Bangkit is still manually done so that the workforce is an important factor in the production process. Employment is still done by subjective, will result in lack of accuracy amount of labor and workload at each work station is not balanced where it affects the time to complete the process of production.

This study analyzes the workload of workers with work sampling method. The purpose of this study was to determine the optimal amount of labor with customizable workload will be given so that no labor is getting excessive workload. Work sampling method is done by observing the activity of workers in completing the work which is then used to measure the productivity of labor. By knowing the labor productivity of the obtained standard time and can determine the workload is then used to determine the optimal amount of labor

Based on the results of data processing, the total workload for each work station early by 851,27% with an average of 106,41% for bread-making work station, 340.64% with an average of 113,55% for roasting work stations and 560,32% with an average of 112.06% for packaging work stations. Then the workload for each work station proposal would be 96,29%, 85,16% and 93,39%. The amount of labor required is at the work station of making bread to be 9 workers, work stations of roasting to be 4 workers at the work station of packing to be 6 workers.

Keyword: Ergonomics, work sampling, work load the amount of labor